

## **BAB III**

### **METODE STUDI KASUS**

#### **A. Lokasi Dan Waktu Pelaksanaan**

Lokasi : di PMB Meta Susanti, tahun 2025 di Desa  
Sukabanja, Kecamatan Sidomulyo, Kabupaten  
Lampung Selatan

Waktu Pelaksanaan : Waktu dilaksanakan setelah proposal disetujui

#### **B. Subjek Laporan Kasus**

Subyek laporan kasus : Ibu menyusui Ny. J di PMB Meta Susanti  
dengan kasus ketidaklancaran pengeluaran ASI

#### **C. Instrumen Pengumpulan Data**

Instrumen adalah alat yang digunakan untuk pengumpulan data dalam melakukan studi kasus. Instrumen yang digunakan yaitu:

1. Format Pengkajian Ibu Menyusui
2. Buku KIA ( Kesehatan Ibu dan Anak) sebagai sumber dokumen dalam pengumpulan data
3. Lembar inform consent
4. Lembar observasi

#### **D. Teknik / Cara Pengumpulan Data**

1. Data Primer
  - a. Observasi
    - 1) Melakukan pengamatan langsung terhadap ibu menyusui yang mengonsumsi jamu kunyit asam.
    - 2) Mencatat perubahan dalam produksi ASI sebelum dan sesudah konsumsi jamu.
    - 3) Mengamati kondisi kesehatan ibu dan bayi selama periode penelitian.

b. Wawancara

- 1) Melakukan wawancara dengan ibu menyusui untuk mendapatkan informasi tentang pengalaman mereka dalam mengonsumsi jamu kunyit asam.
- 2) Mencatat respon dan umpan balik dari ibu mengenai rasa, frekuensi konsumsi, dan hasil yang dirasakan.
- 3) Menjelaskan penyebab ketidaklancaran ASI terhadap Ny. J
- 4) Memberitahu kepada Ny. J bahwa pentingnya perawatan payudara
- 5) Menjelaskan kegunaan Jamu Kunyit Asam untuk kelancaran ASI

2. Teknik Pengumpulan Data Sekunder

a. Studi Literatur

- 1) Menelaah artikel, jurnal, dan buku yang membahas tentang jamu kunyit asam dan pengaruhnya terhadap produksi ASI.
- 2) Mengumpulkan data dari penelitian sebelumnya yang relevan untuk mendukung temuan.
- 3) Menggunakan sumber-sumber terpercaya seperti jurnal kebidanan dan kesehatan.

b. Dokumentasi

1) S (Subjektif)

Melakukan hasil pengumpulan data dasar Ny. J melalui anamnesa yang terdiri dari identitas diri Ny. J dan suami, serta keluhan yang dialami saat kunjungan

2) (Objektif)

Melakukan pendokumentasian hasil pemeriksaan fisik terhadap Ny. J yaitu hasil TTV, pemeriksaan volume ASI, dan tes diagnosa lain, yang dirumuskan untuk menganalisa data (assessment) sebagai langkah 1 varney

3) A (Analisa Data)

Melakukan Analisa dan interpretasi data subjektif dan objektif dalam mengidentifikasi diagnosa dan masalah potensial, dan perlu tindakan segera oleh bidan atau dokter, sebagai langkah 2, 3, 4 varney.

#### 4) P (Penelaksanaan)

Melakukan tindakan pelaksanaan dan evaluasi berdasarkan Analisa data (assessment) sebagai Langkah 5, 6,7 varney

### E. Alat Dan Bahan

1. Menggunakan Bahan :
  - 1) Kunyit : ½ kg
  - 2) Asam Jawa : ¼ kg
  - 3) Air Matang : 2 liter
  - 4) Gula Jawa : ¼ kg
  - 5) Gula Pasir : 3 Sendok Makan
  - 6) Garam : ¼ sdt garam
2. Alat yang digunakan :
  - a. Panci
  - b. Blender
  - c. Talenan
  - d. Sutil
  - e. Saringan
  - f. Timbangan
3. Cara Pembuatan
  - a. Potong-potong gula jawa
  - b. Kupas kulit kunyit lalu cuci bersih dengan air mengalir dan selanjutnya diparut atau diblender hingga halus.
  - c. Masukkan air kedalam panci, tunggu hingga mendidih
  - d. Masukkan perasan kunyit kedalam air rebusan dan tambahkan asam jawa, gula dan garam sampai benar-benar bercampur (sambil diaduk- aduk)
  - e. Bila telah tercampur matikan kompor dan biarkan jamu hingga dingin lalu disaring
  - f. Simpan jamu kunyit asam kedalam botol lalu simpan kedalam kulkas.
  - g. Jamu kunyit asam siap diminum

## Gambar Pembuatan Jamu Kunyit Asam



POTONG GULA JAWA



KUPAS KULIT KUNYIT LALU  
DI CUCI



BLENDER HINGGA HALUS



MASUKAN AIR KE DALAM  
PANCI



TUNGGU HINGGA AIR  
MENDIDIH



MASUKAN KUNYIT YANG  
SUDAH DI HALUSKAN KE  
DALAM AIR REMUSAN



MASUKAN ASAM JAWA



MASUKAN GULA PASIR



MASUKAN GARAM



DI ADUK SAMPAI  
BENAR-BENAR MERATA



PATIKAN KOMPOR LALU  
SARING JAMU



MASUKAN JAMU KE DALAM  
WADAH





JAMU KUNYIT ASAM



## F. Jadwal Kegiatan (Matriks Kegiatan)

Tabel 3.1

### RENCANA KEGIATAN

NO	Hari & Tanggal	Perencanaan
1.	13 April 2025	<p>Pertemuan Pra Asuhan</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melakukan pemeriksaan tanda-tanda vital (TTV)</li> <li>2. Melakukan pemeriksaan fisik</li> <li>3. Memberitahu hasil pemeriksaan fisik</li> <li>4. Menjelaskan kepada ibu cara untuk memperlancar pengeluaran ASI salah satunya dengan meminum jamu kunyit asam.</li> <li>5. Meminta persetujuan ibu untuk menjadi subjek.</li> <li>6. Memberikan ibu instrumen penilaian yang nantinya diisi dengan kancing untuk pemantauan frekuensi BAB, BAK, bayi tidur, dan menyusui bayi</li> <li>7. Memberitahu ibu bahwa akan dilakukan kunjungan di hari berikutnya</li> </ol>
2.	16 April 2025	<p>Asuhan Hari 1</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melakukan anamnesa</li> <li>2. Melakukan pemeriksaan pada ibu</li> <li>3. Memberitahu ibu hasil pemeriksaan</li> <li>4. Mengevaluasi pemantauan frekuensi BAB, BAK, bayi tidur, dan menyusui</li> <li>5. Memberitahu ibu tentang manfaat jamu kunyit asam jawa untuk memperlancar ASI agar bayi dapat terpenuhi kebutuhan ASI. Ibu memahami apa yang disampaikan dan siap melaksakannya.</li> <li>6. Mengedukasi ibu tentang manfaat pemberian ASI awal untuk bayi dan ibu. Ibu memahami apa yang disampaikan.</li> <li>7. Memberikan jamu kunyit asam jawa kepada ibu.</li> <li>8. Menganjurkan ibu untuk untuk memakan makanan bergizi</li> <li>9. Menganjurkan ibu untuk istirahat yang cukup</li> <li>10. Mengajarkan ibu cara perawatan payudara. Ibu memahami dan siap melaksakannya</li> <li>11. Memberikan motivasi ke ibu untuk terus menyusui bayinya secara bergantian pada payudara kiri dan kanan selama 15-20 menit di setiap menyusui</li> <li>12. Menjelaskan kepada ibu bahwasannya saat menyusui bayi usahakan dengan kondisi yang nyaman mungkin serta susuilah bayi dengan perasaan bahagia dan penuh kasih sayang, karna perasaan ibu berpengaruh terhadap hormone yang mengatur pengeluaran ASI</li> </ol>
3.	17 April 2025	<p>Asuhan Hari 2</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melakukan anamnesa</li> <li>2. Melakukan pemeriksaan pada ibu</li> </ol>



		<ol style="list-style-type: none"> <li>3. Memberitahu ibu hasil pemeriksaan</li> <li>4. Mengevaluasi pemantauan frekuensi BAB, BAK, bayi tidur, dan menyusui</li> <li>5. Memberikan jamu kunyit asam jawa kepada ibu, serta menganjurkan kepada ibu dan keluarga untuk tetap meminum jamu kunyit asam.</li> <li>6. Memberikan motivasi ke ibu untuk terus menyusui bayinya secara bergantian pada payudara kiri dan kanan selama 15-20 menit di setiap menyusui</li> <li>7. Menjelaskan kepada ibu bahwasannya saat menyusui bayi usahakan dengan kondisi yang nyaman mungkin serta susuilah bayi dengan perasaan bahagia dan penuh kasih sayang, karna perasaan ibu berpengaruh terhadap hormon yang mengatur pengeluaran ASI</li> <li>8. Memberitahu ibu untuk tetap menjaga pola istirahat dengan mengikuti siklus tidur bayi serta menjaga kebersihan diri ibu dan bayi.</li> <li>9. Mengajarkan ibu Teknik menyusui yang baik dan benar. Ibu mengerti dan memahami Teknik yang diberikan</li> </ol>
4.	18 April 2025	<p>Asuhan Hari 3</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melakukan anamnesa</li> <li>2. Melakukan pemeriksaan pada ibu</li> <li>3. Menanyakan kepada ibu apakah ada keluhan setelah meminum jamu kunyit asam.</li> <li>4. Memberitahu ibu hasil pemeriksaan</li> <li>5. Mengevaluasi pemantauan frekuensi BAB, BAK, bayi tidur, dan menyusui</li> <li>6. Memberikan jamu kunyit asam jawa kepada ibu, serta menganjurkan kepada ibu dan keluarga untuk tetap meminum jamu kunyit asam.</li> <li>7. Menganjurkan ibu untuk untuk memakan makanan bergizi.</li> <li>8. Mengingatkan keluarga untuk memberikan semangat dan dukungan pada ibu dalam proses menyusui. Keluarga bersedia melakukannya.</li> <li>9. Menganjurkan ibu untuk istirahat yang cukup.</li> </ol>
5.	19 April 2025	<p>Asuhan Hari 4</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melakukan anamesa</li> <li>2. Melakukan pemeriksaan pada ibu</li> <li>3. Memberitahu ibu hasil pemeriksaan</li> <li>4. Mengevaluasi pemantauan frekuensi BAB, BAK, bayi tidur, dan menyusui</li> <li>5. Memberikan jamu kunyit asam jawa kepada ibu</li> <li>6. Menganjurkan ibu untuk tetap mengkonsumsi makanan yang bisa memperbanyak ASI seperti bayam, daun kelor, kacang-kacangan, dan buah-buahan.</li> <li>7. Menjelaskan kepada ibu untuk sering menyusui</li> </ol>

		<p>bayinya minimal 2-3 jam sekali dengan tidak membatasi frekuensi lama menyusui agar bayi tidak akan mengalami dehidrasi</p> <p>8. Menganjurkan ibu untuk menyendawakan bayinya setiap selesai menyusui bayinya.</p> <p>9. Menganjurkan suami untuk mendampingi ibu agar ibu merasa cinta dan kasih sayang, sehingga timbul pemikiran positif yang dapat mempengaruhi perasaan ibu. Keluarga tampak mengerti dengan penjelasan yang diberikan.</p>
6.	20 April 2025	<p>Asuhan Hari 5</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melakukan anamnesa</li> <li>2. Melakukan pemeriksaan pada ibu</li> <li>3. Menanyakan kepada ibu apakah ada keluhan setelah meminum jamu kunyit asam.</li> <li>4. Memberitahu ibu hasil pemeriksaan</li> <li>5. Mengevaluasi pemantauan frekuensi BAB, BAK, bayi tidur, dan menyusui</li> <li>6. Memberikan jamu kunyit asam jawa kepada ibu, serta menganjurkan kepada ibu dan keluarga untuk tetap meminum jamu kunyit asam.</li> <li>7. Memberikan motivasi ke ibu untuk terus menyusui bayinya secara bergantian pada payudara kiri dan kanan selama 15-20 menit di setiap menyusui.</li> <li>8. Memberitahu ibu bahwa ibu sudah berhasil menyusui nya dengan baik. Ibu tampak bahagia.</li> <li>9. Memberitahu ibu untuk tetap menjaga pola istirahat dengan mengikuti siklus tidur bayi serta menjaga kebersihan diri ibu dan bayi.</li> </ol>
7.	21 April 2025	<p>Asuhan Hari 6</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melakukan anamnesa</li> <li>2. Melakukan pemeriksaan pada ibu</li> <li>3. Menanyakan kepada ibu apakah ada keluhan setelah meminum jamu kunyit asam.</li> <li>4. Memberitahu ibu hasil pemeriksaan</li> <li>5. Mengevaluasi pemantauan frekuensi BAB, BAK, bayi tidur, dan menyusui</li> <li>6. Memberikan jamu kunyit asam jawa kepada ibu, serta menganjurkan kepada ibu dan keluarga untuk tetap meminum jamu kunyit asam.</li> <li>7. Memberitahu ibu untuk menjaga kebersihan payudara, vulva hygiene, dan kebersihan bayinya</li> </ol>

8.	22 April 2025	<p>Asuhan Hari 7</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melakukan anamnesa</li> <li>2. Melakukan pemeriksaan pada ibu</li> <li>3. Menanyakan kepada ibu apakah ada keluhan setelah minum jamu kunyit asam.</li> <li>4. Memberitahu ibu hasil pemeriksaan</li> <li>5. Mengevaluasi pemantauan frekuensi BAB, BAK, bayi tidur, dan menyusui</li> <li>6. Memberikan motivasi ke ibu untuk terus menyusui bayinya secara bergantian pada payudara kiri dan kanan selama 15-20 menit di setiap menyusui.</li> <li>7. Menjelaskan kepada ibu bahwasannya saat menyusui bayi usahakan dengan kondisi yang nyaman mungkin serta susuilah bayi dengan perasaan bahagia dan penuh kasih sayang, karna perasaan ibu berpengaruh terhadap hormon yang mengatur pengeluaran ASI.</li> <li>8. Memberitahu ibu untuk tetap menjaga pola istirahat dengan mengikuti siklus tidur bayi serta menjaga kebersihan diri ibu dan bayi.</li> <li>9. Memberitahu ibu bahwa ibu sudah berhasil menyusui nya dengan baik. Ibu tampak Bahagia</li> </ol>
9.	23 April 2025	<p>Pertemuan Evaluasi</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melakukan anamnesa</li> <li>2. Melakukan pemeriksaan pada ibu</li> <li>3. Memberitahu ibu hasil pemeriksaan</li> <li>4. Mengevaluasi pemantauan frekuensi BAB, BAK, bayi tidur, dan menyusui</li> <li>5. Menanyakan kepada ibu apakah ada keluhan setelah minum jamu kunyit asam.</li> <li>6. Melakukan konseling kebutuhan dukungan suami, keluarga dan lingkungan sekitar terhadap keberhasilan ASI eksklusif</li> <li>7. Menjelaskan kepada ibu hasil pemantauan yang sudah dilakukan selama 7 hari berturut-turut</li> <li>8. Melakukan evaluasi terhadap minum jamu kunyit asam terhadap kelancaran produksi ASI</li> </ol>